

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa penafsiran dari doa Nabi Musa adalah :

1. Doa memiliki saham yang sangat besar untuk mengurangi beban kehidupan, karena itu Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a pernah berwasiat, “*Tahanlah badai ujian dengan doa.*” Berdasarkan pernyataan di atas jika kita merujuk pada kisah Nabi Musa yang terdapat pada Q.S al-A’raf (151,155-156), Q.S Thaha (25-28), dan Q.S al-Qashosh (21,22,24) dapat kita buktikan dengan jelas dasyatnya kekuatan doa.¹³⁷ Yang mana Nabi Musa ini ketika dia takut menghadapi Fir’aun dia berdoa kepada Allah, agar dilampirkan dadanya dan diterangi dengan cahaya keimanan dan kenabian. Juga agar diberi kemudahan dalam menyampaikan dakwahnya kepada Raja Fir’aun yang diamanatkan kepadanya. Beliau juga memohon kepada Allah agar difasihkan lidahnya, yang gagap dan agak kurang bisa fasih berbicara, karena waktu kecil beliau pernah memasukkan bara api kedalam mulutnya.

Padahal tanpa Nabi Musa berdoa pun pastilah Allah akan membantunya dan Nabi Musa bisa saja meminta Agar Allah sembuhkan lidahnya, tetapi kenyataannya tidak, Nabi Musa hanya berdoa meminta kepada Allah agar saat dia menghadapi Fir’aun Allah fasehkan lidahnya agar dimengerti oleh orang-orang yang mendengarnya.

Dan adapun penafsiran dari surat al-Qashahs bahwa, Nabi Musa tidak hanya berdoa kepada Allah ketika dia menghadapi raja yang dzalim akan tetapi ketika dia menempuh perjalanan jauh dia tak luput-luput nya berdoa kepada Allah, agar Allah memimpin dia di dalam perjalanan ke jalan yang benar, dan di saat kesulitan makanan bukanlah yang di mintanya makanan yang banyak akan tetapi Musa meminta agar Allah memberinya kebaikan. Berbeda dengan kita sekarang, jika kita dalam keadaan tidak mempunyai yang kita minta hanyalah harta atau kekayaan yang banyak, dan kita lupa untuk meminta keberkahan harta kita.

¹³⁷ Aam Amiruddin. *Doa orang-orang sukses*. (Bandung: khazanah intelektual, 2006), 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah memang akan mengabulkan doa kita meminta harta banyak tapi percuma dengan harta yang banyak jika tidak ada keberkahan Allah di dalamnya. Selain itu pada surat al-A'raf memberikan contoh kepada kita supaya kita memiliki sifat penyabar, sifat yang tidak lekas marah, karena jika kita lekas marah maka akan mengakibatkan kita berbuat mengikuti hawa nafsu seperti yang Musa lakukan kepada sudaranya Harun, yang mana ia menarik rambutnya Harun, akan tetapi Harun tidak langsung marah karena jika marah dilawan dengan marah akan mendatangkan api yang sangat besar dan akan memakan segalanya termasuk yang menyalakan api tersebut, untuk itu milikilah sifat sabar sebagaimana Harun dan jadilah seperti Musa yang mudah meminta maaf jika salah dan bertanggung jawab.

2. Adapun doa-doa Nabi Musa di atas dapat kita realisasikan dalam kehidupan kehidupan sehari-hari, contohnya doa yang terdapat dalam surat Thaha dapat kita jadikan sebagai senjata saat kita merasa grogi dalam menghadapi perlombaan, atau menghadapi petinggi Negara, dalam berdebat dan hal-hal lain yang mana kita berusaha mempertahankan pendapat kita.

Doa tersebut jika dilihat secara umum berkaitan dengan, [1] ilmu, [2] dakwah, [3] hukum [politik] jadi di saat menghadapi tiga hal ini berdoalah sesuai dengan doanya Masing-masing.

5.2. Saran

1. Umum

Kita sebagai makhluk yang di ciptakan Allah, tidak lain Allah menciptakan jin dan manusia adalah untuk menyembah kepadanya, oleh karena itu selain ibadah shalat, puasa atau yang lainnya maka doa termasuk juga dari ibadah, oleh karena itu perbanyaklah berdoalah maka akan Allah kabulkan, apalagi berdoalah di waktu-waktu yang telah Allah mustajabkan, hilangkan dalam pikiran kita kalau takdir sudah Allah tentukan dan tidak ada gunanya berdoalah, hilangkan pandangan seperti itu, dan mintalah apa yang di inginkan kepada Allah, hanya kepada Allah, dan berdoalah berdasarkan cara yang benar yang sesuai syariat Islam.

2. Pelajar

Mungkin bagi sebagian pelajar bahwa berdoa itu tidak penting, tapi doa mempunyai peranan penting bagi pelajar karna di dalam keseharian mereka akan banyak membutuhkan bantuan Allah, contohnya saja saat hendak belajar, memohon kepada Allah agar dibukakan hati dan fikiran agar mudah menerima pelajaran, berdoa saat ujian dan lain sebagainya.

Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menambah wawasan bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca untuk menapaki kehidupan dimasa yang akan datang, terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas kesalahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.